

## Komunikasi Efektif Untuk Pelajar Mengembangkan Soft Skills dalam Negosiasi dan Presentasi di SMP Negeri 1 Nagawutung

Giovanna Mauridza Rangga\*, Donna Isra Silaban, Emanuel Kosat

Univesitas katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia

Email : [giovannarangga@gmail.com](mailto:giovannarangga@gmail.com)

### Abstract

*Communication is an important element in human life, both as individuals and as members of society. The ability to communicate effectively is one of the basic skills (soft skills) that are very much needed, especially in building interpersonal relationships, conveying ideas, and interacting in various situations. Effective communication includes the skills of conveying a clear message, understanding the point of view of others, and responding with empathy. To develop this skill in students, students of Widya Mandira Kupang Catholic University carried out a community service program within the framework of MBKM in Wuakerong Village, Nagawutung District, Lembata Regency. The program entitled Effective Communication for Students: Developing Soft Skills in Negotiation and Presentation is aimed at junior high school students in grade 2 (ages 13–14). Through socialization and training that focuses on material and hands-on practice, students are equipped with basic skills in negotiation and presentation. The purpose of this program is to improve students' ability to convey ideas in a structured manner, build confidence, and master effective communication techniques in the context of education and social life.*

**Keywords:** communication; negotiation; presentation

### Abstrak

Komunikasi merupakan elemen penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Kemampuan berkomunikasi secara efektif menjadi salah satu keterampilan dasar (*soft skills*) yang sangat dibutuhkan, khususnya dalam membangun hubungan interpersonal, menyampaikan ide, dan berinteraksi dalam berbagai situasi. Komunikasi efektif mencakup keterampilan menyampaikan pesan secara jelas, memahami sudut pandang orang lain, serta merespons dengan empati. Untuk mengembangkan keterampilan ini pada pelajar, mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang melaksanakan program pengabdian masyarakat dalam kerangka MBKM di Desa Wuakerong, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata. Program yang bertajuk Komunikasi Efektif untuk Pelajar: Mengembangkan Soft Skills dalam Negosiasi dan Presentasi ditujukan kepada siswa SMP kelas 2 (usia 13–14 tahun). Melalui sosialisasi dan pelatihan yang berfokus pada materi dan praktik langsung, siswa dibekali dengan keterampilan dasar dalam negosiasi dan presentasi. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan ide secara terstruktur, membangun kepercayaan diri, serta menguasai teknik komunikasi efektif dalam konteks pendidikan dan kehidupan sosial.

**Kata Kunci:** komunikasi; negosiasi; presentasi

Accepted: 2025-07-03

Published: 2025-07-29

## PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan salah satu hal penting dan biasa kita lakukan setiap hari. Aktivitas komunikasi diperlukan untuk membuat kita tetap dekat satu sama lain. Setiap kegiatan manusia baik itu aktifitas sehari-hari, organisasi, lembaga, dan sebagainya tidak akan terlepas dari komunikasi sehingga dapat di pastikan di mana manusia hidup, baik

sebagai individu maupun anggota masyarakat selalu berkomunikasi. Maka, dapat di simpulkan bahwa komunikasi merupakan bagian utama dalam kehidupan manusia untuk menjalin hubungan sehari-hari (Penerapan & Fifo, 2023). Dengan melihat Komunikasi bagian dari kehidupan manusia oleh karena itu, mempelajari komunikasi efektif juga menjadi hal yang sangat dibutuhkan karena Komunikasi efektif melibatkan kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan jelas, di pahami oleh penerima, dan membangun hubungan yang kuat antara para komunikator. Selain itu, Komunikasi efektif juga melibatkan keterampilan dalam menyampaikan

pesan dengan jelas, menggunakan bahasa yang tepat, dan memilih metode komunikasi yang sesuai dengan situasi.

Maka dari itu, komunikasi efektif merupakan bagian yang mencakup kemampuan mendengarkan dengan empati, memahami sudut pandang orang lain dengan baik, dan merespons dengan cara yang tepat (Rahayu, 2023). Komunikasi efektif itu sendiri membutuhkan *soft skill* yang dapat diamati dan diperuntukan kerja, seperti kemampuan berbicara yang mencerminkan ide dan informasi, ataupun menjelaskan suatu topik dengan jelas, mudah dalam memahami topik yang belum dikenal, mampu berinteraksi dan bekerja secara kooperatif dalam kelompok. Maka, melalui pengembangan *soft skills* komunikasi, siswa bisa belajar berbicara dengan baik, dan juga belajar mendengarkan, memahami sudut pandang orang lain, serta mencari solusi bersama dalam sebuah situasi. (Puspa Ratih et al., 2023). Selain itu, *Soft skills* juga merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta. Dengan mempunyai *soft skills* membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa di tengah masyarakat. Keterampilan akan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun dan keterampilan spiritual (Khoeroni, 2017).

Untuk melihat kemampuan *soft skills* dalam komunikasi efektif siswa, pemberian materi dalam program pengabdian ini di buat melalui pendekatan negosiasi dan presentasi. Negosiasi merupakan proses tawar menawar untuk mengubah suatu hal yang pada mulanya tidak disepakati hingga mendapatkan suatu kesepakatan baru. Maka, pendekatan negosiasi memiliki peranan penting dalam membantu para siswa memahami konsep negosiasi secara lebih mendalam (Aulia et al., 2024). Selain itu, Presentasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyampaikan gagasan, ide, program, layanan, produk dan lain-lain kepada audiens tertentu. Di dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), presentasi merupakan proses untuk memperkenalkan, menyajikan, dan mengemukakan suatu hal dalam bentuk diskusi ataupun forum.

Untuk menjawab pernyataan diatas, maka mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang melaksanakan MBKM (Mereka Belajar Kampus Merdeka) yang merupakan pengabdian kepada Masyarakat di desa Wuakerong, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata. Dalam kegiatan mahasiswa membawa program "Komunikasi Efektif Untuk Pelajar, Mengembangkan Soft Skills dalam Negosiasi dan Presentasi". Melalui program sosialisasi ini, pelajar dapat memahami cara berkomunikasi secara efektif lewat pelatihan dengan memberikan pemahan terkait materi yang sudah disiapkan dan juga praktek langsung kepada para siswa lewat diskus dalam negosiasi dan presentasi. Program ini juga membekali pelajar dengan keterampilan berbicara di depan umum, menyampaikan gagasan secara terstruktur, serta membangun kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan berbagai audiens. Program ini di tujukan untuk pelajar SMP kelas 2 dengan rentan umur 13-14 tahun. Tujuan untuk melangsungkan program ini agar para pelajar bisa meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan ide secara jelas, membangun kepercayaan diri, serta menguasai teknik komunikasi efektif dalam situasi negosiasi dan presentasi.

## METODE

Sasaran Pengabdian Masyarakat adalah pelajar SMP Negeri 1 Nagawutung, yang letak di Desa Wuakerong, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata. Kegiatan ini dilakukan selama satu hari saja, pada pukul 08 : 00 pagi- selesai, yakni pada tanggal 05 Mei 2025. Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi, pelatihan dan praktek dengan cara memberikan materi terkait komunikasi Efektif dalam sebuah negosiasi dan presentasi. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di dalam ruang kelas VIII B. Yang diikuti langsung oleh pelajar SMP sebanyak 23 orang, yang terdiri dari satu kelas. Adapun kegiatan yang dilaksanakan melalui bebrapa tahap, yaitu:

## a) Pelatihan

Tahap pertama yang dilakukukan adalah memberikan pemahaman bagi pelajar mengenai dasar komunikasi efektif, soft skills dalam komunikasi, negosiasi yang membenagun, dan keterampilan presentasi yang baik. Tahap ini menjelaskan materi kepada siswa kelas VIII B tentang sosialisasi yang baik sosialisasi komunikasi efektif untuk mengembangkan soft skills melalui negosiasi dan presentasi di SMP Negeri 1 Nagawutung. Pemaparan materi di bagi menjadi 4 bagian yaitu :

1. Pengenalan terkait dasar komunikasi efektif : menjelaskan pengertian komunikasi efektif dan perannya dalam kehidupan sehari-hari, terdapat dua bentuk komunikasi verbal dan non verbal.
2. Memberi pemahaman terkait *soft skills* dalam komunikasi : menjelaskan terkait berbicara dengan pengaruh dan arah yang jelas, mampu mengelola emosi dalam situasi tegang (misalkan dalam negosiasi).
3. Pemahaman terkait negosiasi : menjelaskan teknik negosiasi yang baik seperti mimic bicara dan bahasa tubuh.
4. Keterampilan dalam presentasi : menjelaskan cara Menyusun presentasi yang baik dan juga pembawaan presentasi seperti terlihat dari intonasi dan suara.

## b) Praktek

Pada tahap ini di bagi menjadi dua sesi yaitu :

1. Diskusi : pada tahap ini, siswa dibagi menjadi dua kelompok besar. Setiap kelompok akan diberikan dua soal yang berkaitan dengan materi yang telah di berikan sebelumnya. Materi tersebut mencakup pertanyaan-pertanyaan tentang komunikasi efektif, serta pengembangan soft skill dalam negosiasi dan presentasi. Tujuan dari diskusi ini adalah untuk menguji pemahaman pelajar terhadap materi yang telah diberikan, sekaligus melatih secara langsung teknik presentasi yang baik.
2. Latihan langsung : Dalam kegiatan ini, para siswa akan mengikuti sebuah permainan bernama *Tarik Loutre*. Permainan ini bukan sekadar hiburan, melainkan menjadi mereka terhadap materi yang telah di berikan sebelumnya. Seluruh pelajar di kelas akan berpartisipasi, dan secara bergiliran mengambil satu lembar kertas yang berisi pertanyaan atau perintah terkait materi, seperti "Mencontohkan cara bernegosiasi saat meminjam barang kepada teman." Tujuan dari permainan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pelajar melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menjalankan program kegiatan pelatihan sosialisasi terkait komunikasi efektif ini. Pertama mahasiswa melakukan pendekatan pada pihak sekolah dengan bertemu bapa kepala sekolah dari SMP Negeri 1 Nagawutung untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari program yang akan dilaksanakan di sekolah mereka. Pendekatan di lakukan pada tanggal 30 April 2025 di Ruang kepala sekolah SMP Negeri 1 Nagawutung.

Kebetulan yang menjalankan program di sekolah ini ada 2 orang maka, masing-masing dari kami menjelaskan terkait program yang akan di bawakan.



Gambar 1. Mahasiswa Bertemu Dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Nagawurung

Pada tahap selanjutnya, mahasiswa melaksanakan program sosialisasi yang dilakukan pada tanggal 5 Mei 2025. Di awal pertemuan, mahasiswa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada para siswa. Setelah sesi perkenalan, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang komunikasi efektif yang berlangsung selama kurang lebih satu jam.

Setelah materi selesai disampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi kelompok. Siswa dibagi menjadi dua kelompok, dan masing-masing kelompok diberikan dua soal untuk didiskusikan bersama. Setelah diskusi berlangsung, setiap kelompok diminta untuk mengirimkan satu orang perwakilan untuk maju dan menjawab soal yang telah diberikan.

Pada sesi diskusi ini, peneliti mengamati bahwa masih ada beberapa siswa yang merasa takut dan gugup saat diminta berbicara di depan, namun ada juga yang tampil percaya diri dan mampu menjelaskan jawaban dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi siswa masih beragam dan perlu terus dilatih.



Gambar 2. Foto Diambil Pada Saat Kegiatan diskusi berlangsung

Pada sesi berikutnya, dilaksanakan sebuah permainan bernama "tarik loutre". Dalam permainan ini, peneliti meminta masing-masing kelompok untuk mengirimkan tiga orang

perwakilan. Setiap perwakilan diminta untuk maju ke depan dan menarik secarik kertas yang berisi pertanyaan atau tantangan. Setelah itu, mereka diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan cara mempraktikkannya secara langsung di hadapan teman-teman mereka.

Selama kegiatan berlangsung, peneliti melihat bahwa para siswa sangat antusias dan bersemangat mengikuti jalannya permainan. Mereka tampak aktif, berpartisipasi dengan penuh semangat, dan menikmati proses pembelajaran yang dilakukan secara interaktif.

Tujuan dari permainan ini adalah untuk memberikan edukasi secara langsung kepada para siswa mengenai pentingnya komunikasi yang efektif serta keterampilan negosiasi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan sekolah. Melalui metode permainan ini, siswa tidak hanya belajar secara teori, tetapi juga berlatih menerapkannya dalam situasi nyata, sehingga diharapkan mereka lebih mudah memahami dan mengembangkan kemampuan komunikasi serta negosiasi yang baik.



Gambar 3. Foto saat kegiatan Game Tarik Loutre Berlangsung

## KESIMPULAN

Komunikasi efektif merupakan bagian yang mencakup kemampuan mendengarkan dengan empati, memahami sudut pandang orang lain dengan baik, dan merespons dengan cara yang tepat. Komunikasi efektif itu sendiri membutuhkan *soft skill* yang dapat diamati dan diperuntukan kerja, seperti kemampuan berbicara yang mencerminkan ide dan informasi. Untuk melihat kemampuan *soft skills* dalam komunikasi efektif siswa, pemberian materi dalam program pengabdian ini di buat melalui pendekatan negosiasi dan presentasi. Oleh karena itu, Program ini juga membekali pelajar dengan keterampilan berbicara di depan umum, menyampaikan gagasan secara terstruktur, serta membangun kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan berbagai audiens lewat Komunikasi Efektif dalam mengembangkan *soft Skills* dengan negosiasi dan presentasi. Tujuan program ini agar para pelajar bisa meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan ide secara jelas, membangun kepercayaan diri, serta menguasai teknik komunikasi efektif dalam situasi negosiasi dan presentasi. Program ini di lakukan oleh mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang di lakukan di SMP Negeri 1 Nagawutung kelas 2 dengan rentan umur 13-14 tahun. Kegiatan ini menunjukkan hasil positif dengan keberanian para siswa dalam membangun kepercayaan diri, serta memahami teknik negosiasi dan presentasi dengan baik lewat Pelatihan dan praktek.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Penerapan, D., & Fifo, M. (2023). *1, 2 1,2*. 17–23.
- Khoeroni, F. (2017). Problematika Soft Skills Pendidikan Dasar. *Elementary*, *5*(1), 67–82.
- Puspa Ratih, Aswan, M., & Waliamin, J. (2023). Pengaruh Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill terhadap Prestasi Kerja. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, *3*(4), 472–476. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.727>
- Rahayu, F. R. (2023). Strategi Komunikasi Efektif Guru dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa di MTs YPK Cijulang. *Jurnal Pelita Nusantara*, *1*(1), 116–123. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i1.128>
- Aulia, D. S., Julaiha, S., & Sudadi, S. (2024). Negosiasi sebagai Alternatif dalam Manajemen Konflik di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, *3*(2), 160–173. <https://doi.org/10.38073/jimpi.v3i2.1648>